



PEMAHAMAN DALAM PROSES PEMBUATAN BAHAN DASAR KONSENTRAT

Indri Ayu Mustika^{1*}, Siti Aminah², Vera Melinda³, Rofiq Noorman Haryadi⁴

Sekolah Tinggi Ekonomi Bisnis Syariah Bina Mandiri

E-mail: indriayu418@gmail.com

(Diterima: 14 Juli 2024; Direvisi: 15 Agustus 2024; Dipublikasikan: 21 Agustus 2024)

ABSTRAK

Domba merupakan ternak yang memerlukan bahan pakan berupa hijauan dalam jumlah besar, yaitu sekitar 90%. Pakan Ternak merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi peternakan kambing dan domba. Tanpa keseimbangan zat bahan pakan yang baik, pertumbuhan pada hewan kambing dan domba akan melambat karena nutrisi pakan yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan. Pakan konsentrat atau pakan penguat hanya sebagian pakan tambahan saja Konsentrat merupakan pakan yang memiliki kandungan serat kasar rendah. Dalam proses pembuatan konsent, semua bahan yang sudah melewati proses penggilingan harus dalam kondisi lembut agar mudah bercampur satu sama lain. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara observasi dan wawancara dengan karyawan kandang untuk memperoleh hasil optimal dari kombinasi nutrisi zat pada bahan pakan. Penyelesaian masalah tersebut, dibutuhkan perbandingan antara data nutrisi pakan ternak dengan data kombinasi pakan ternak konsentrat dan hijauan. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan metode kualitatif pada kandungan zat bahan pakan ternak. Penelitian ini juga menghasilkan pemahaman bahwa pakan merupakan faktor penting dalam meningkatkan produktifitas ternak dan di Tegalsalam Farm and Feed juga telah memiliki kemampuan dalam pembuatan bahan pakan konsentrat.

Kata kunci: Pakan ternak, Konsentrat, Proses pembuatan konsentrat

ABSTRACT

Sheep are livestock that require feed material in the form of large amounts of green, which is around 90%. Livestock Feed is one of the most important things for goat and sheep. Without a balance of good feed materials, growth in goat animals and sheep will slow down because the nutrients given don't match the needs. Concentrated feed or booster feed is only a portion of additional feed Concentrate is a feed that has a rough fiber content. In the process of making konsentsent, all the ingredients that have passed the milling process should be in a soft condition making it easy to mix with each other. In this study used the kualitatif method by observation and interviews with cage employees to obtain optimal results from the combination of substances on feed material. Solving for the problem is needed by comparison between livestock nutrition data with data on kosentrat livestock feed and green nature combination. This study aims to implement qualitative methods in the content of livestock feed. This study also results in an understanding that feed is an important factor in

increasing livestock productivity and in Tegalsalam Farm and Feed has also had the ability to make concentrated feed materials.

Keywords: Livestock feed, Concentrate, Concentrate making process

PENDAHULUAN

Pakan merupakan kebutuhan utama dalam segala bidang usaha ternak, termasuk dalam hal ternak ruminansia. Pemberian pakan dimaksudkan agar ternak ruminansia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sekaligus untuk pertumbuhan dan reproduksi. Pakan yang memenuhi syarat dan berkualitas adalah pakan yang mengandung protein, karbohidrat, lemak, vitamin-vitamin, mineral, dan air. Pakan tersebut bisa disediakan dalam bentuk hijauan dan konsentrat.

Setiap ternak ruminansia membutuhkan makanan berupa pakan konsentrat karena memiliki serat kasar yang rendah. Pakan bernutrisi yang baik dari segi kualitas maupun kuantitas ini sangat dibutuhkan bagi ternak yang sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan ternak. Pemberian pakan dapat dilakukan dengan 3 cara, yaitu penggembalaan (*pasture fattening*), kareman (*dry lot fattening*), dan kombinasi cara pertama dan kedua (Djarajah, 1996).

Pertambahan bobot badan termasuk kemampuan ternak untuk mengubah zat-zat nutrisi yang terdapat dalam pakan menjadi daging. Pertambahan bobot badan merupakan salah satu peubah yang dapat digunakan untuk menilai kualitas bahan makanan ternak. Salah satu faktor yang mempengaruhi pertambahan bobot badan adalah pakan. Kualitas pakan yang baik dan jumlah pemberian yang mencukupi dapat mempercepat pertumbuhan dan meningkatkan bobot badan, sebaliknya jika terjadi kekurangan pakan, maka akan melambat (Mulia, 2010)

Jenis pakan yang diberikan dan kebutuhan nutrisi yang dibutuhkan ternak mempengaruhi produktivitas ternak. Pakan yang tidak mencukupi kebutuhan menyebabkan produktivitas rendah, antara lain ditunjukkan oleh laju pertumbuhan yang lambat dan bobot badan rendah.

Konsentrat salah satu jenis pakan yang mengandung nutrisi penting yang terdiri dari protein, vitamin, mineral dan sumber energy lain dengan konsentrasi tinggi. Pakan konsentrat bisa meningkatkan produktivitas kambing atau domba secara lebih cepat dan produktif. Sebab, pengaplikasian pakan dasar saja belum bisa memenuhi kebutuhan nutrisi kambing atau domba secara sempurna. Oleh karena itu, jika ingin membuat konsentrat maka pastikan mencampurkan komposisi konsentrat tersebut dengan tepat. Sehingga konsentrat bisa berfungsi dengan baik pada hewan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Pemahaman Dalam Proses Pembuatan Bahan Dasar Konsentrat" yang berlokasi di Tegalsalam Farm and Feed.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara membuat konsentrat dengan bahan-bahan yang bernutrisi?

Tujuan

1. Mengetahui bahan-bahan untuk membuat konsentrat
2. Mengetahui kandungan nutrisi yang terdapat pada konsentrat
3. Mengetahui bagaimana cara membuat konsentrat

Landasan Teori

1. Pakan

Pakan adalah semua yang bisa dimakan oleh ternak dan tidak mengganggu kesehatannya. Pada umumnya pengertian pakan (feed) digunakan untuk hewan yang meliputi kuantitatif, kualitatif, kontinuitas serta keseimbangan zat pakan yang terkandung di dalamnya (Angelina et al., 2019).

Pakan merupakan semua bahan pakan yang bisa diberikan dan bermanfaat bagi ternak. Pakan yang diberikan harus berkualitas tinggi yaitu mengandung zat-zat yang diperlukan oleh tubuh ternak dalam hidupnya (Subekti, 2009)

Pada umumnya pakan domba berasal dari hijauan yang terdiri atas berbagai rumput dan daun-daunan. Hijauan merupakan bahan pakan yang kandungan serat kasarnya relatif tinggi yang termasuk kelompok bahan pakan hijauan segar yaitu hay dan silase.

2. Bahan Pakan

Bahan pakan (bahan makanan ternak) adalah segala sesuatu yang dapat diberikan kepada ternak baik yang berupa bahan organik maupun anorganik yang sebagian atau semuanya dapat dicerna tanpa mengganggu kesehatan ternak (Desiarni & others, 2018).

Bahan pakan terdiri dari bahan organik dan anorganik. Bahan organik yang terkandung dalam bahan pakan, protein, lemak, serat kasar, bahan ekstrak tanpa nitrogen, sedangkan bahan anorganik seperti calsium, phospor, magnesium, kalium, natrium.

Kandungan bahan organik ini dapat diketahui dengan melakukan analisis proximat dan analisis terhadap vitamin dan mineral untuk masing masing komponen vitamin dan mineral yang terkandung didalam bahan yang dilakukan di laboratorium dengan teknik dan alat yang spesifik (Novianty, 2014).

3. Konsentrat

Konsentrat merupakan pakan yang memiliki kandungan serat kasar rendah. Nutrisi utama dari pakan konsentrat berupa energi dan protein. Konsentrat berupa campuran dari beberapa macam bahan pakan atau satu macam saja, berfungsi untuk memacu pertumbuhan ternak. bagi ternak bermanfaat meningkatkan mutu gizi pakan sehingga mempercepat pertumbuhan dan perkembangan ternak.

1. METODE PENELITIAN

Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat pembahasan beserta hasilnya yaitu, berdasarkan kandungan gizinya konsentrat sebagai sumber protein Berasal dari tumbuhan, Spesifikasi kandungan proteinnnya:

1. Kadar Air Maksimum 14%
2. Proten Kasar Minimum 20%
3. Kadar Serat Kasar Maks 8%
4. TDN Min. 75%
5. Kadar Kalsium 1,4 - 1,6%
6. Kadar Fosfor 1,0 - 1,2%
7. Energi 2.000 - 2.400 Kcal/Kg.

Adapun fungsi konsentrat antara lain sebagai pakan penguat dan sebagai sumber energi dan sumber protein bagi ternak, Meningkatkan kandungan gizi dalam pakan, menambah bobot badan ternak, pemberian pakan menjadi lebih efisien, memenuhi kebutuhan ternak tidak hanya berasal dari tumbuh-tumbuhan, tetapi juga bisa berasal dari hewan efektif untuk masa pertumbuhan dan produksi, selain unggas, digunakan juga untuk masa kebuntingan maupun saat menyusui bagi induk.

Jenis-jenis bahan pakan konsentrat yaitu; onggok, pollard, garam, molasses, tumpi, corn gluten feed (CGF), ampas bir, ampas tahu, premix, kulit kopi, kopra, bungkil sawit,dedak, urea.

Formula Pakan Pre-Starter:

1. Ampas bir + Dedak fermentasi 112,0 kg
2. Bungkil kacang kedelai (BKK) 59,0 kg
3. Bungkul kopra 100,0 kg
4. Corn gluten meal (CGF) 50,0 kg
5. Di calcium phosphate (DCP) 5,0 kg
6. Dedak mentah (tidak difermentasi) 50,0 kg
7. Garam beryodium serbuk 2,5 kg
8. Gaplek giling kasar 33,5 kg
9. Kulit kopi 25,0 kg
10. Polar 50,0 kg
11. Tepung batu kapur (limestone) 5,0 kg
12. Biji batu kapur (grit) 2 - 4 MM 5,0 kg
13. Premx " win_mix tenak" 2,5 kg
14. Probiotika "win_prob ternak serbuk" 0,5 kg

Jika ditotal ada 500,0 KG.

Proses pembuatan konsentrat yaitu :

1. Mengumpulkan bahan sesuai formula
2. Ditimbang sesuai takaran formula
3. Disatukan dan dicampur
4. Kemudian digiling di Mesin penggiling
5. Tunggu sampai rata
6. Setelah tercampur rata, dimasukkan kedalam karung yang sudah dijahit agar kedap udara dengan per Kg yang sudah ditentukan.

Pemberian pakan konsentrat yang berkualitas tinggi akan mempercepat pertumbuhan ternak, sehingga berat badan yang diharapkan dapat tercapai dalam waktu yang singkat. Namun, pemberian pakan konsentrat dalam jumlah yang besar mungkin kurang baik karena dapat menyebabkan pH dalam rumen menurun. Hal ini disebabkan karena pemberian konsentrat akan menekan kerja buffer dalam rumen karena mastikasi berkurang akibatnya produksi saliva menurun dan meningkatkan produksi volatile fatty acid /VFA (CAKRA et al., 2005).

Penurunan pH tersebut dapat mempengaruhi pertumbuhan dan aktivitas mikroba dalam rumen, yang berperan dalam proses pencernaan pakan dan selanjutnya akan mengakibatkan pencernaan pakan serta produktivitas ternak menurun. Derajat keasaman (pH) rumen yang normal berkisar antara 6,0-7,0. Pada kisaran pH ini, pertumbuhan mikroba rumen maksimal sehingga aktivitas fisiologisnya meningkat, terutama yang berhubungan dengan fermentasi rumen (CAKRA et al., 2005).

Dalam proses pembuatannya semua bahan itu harus dalam kondisi lembut agar mudah bercampur satu sama lain. Bahan itu kemudian dicampur dalam suatu wadah dan diaduk sampai merata. Bahan-bahan yang sudah bercampur merata inilah yang disebut konsentrat dan siap diberikan pada ternak. Konsentrat yang akan diberikan takarannya harus pas sehingga bisa habis sekali makan.

Sebelum diberikan konsentrat tersebut diberi air sedikit demi sedikit sambil diaduk hingga diperoleh adonan yang pekat.

Hasil dari penelitian ini yaitu pemahaman bahwa pakan merupakan faktor penting dalam meningkatkan produktivitas ternak dan di Tegalsalam Farm and Feed juga telah memiliki kemampuan dalam pembuatan bahan pakan konsentrat.

3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data selama kegiatan pengabdian yang dilakukan maka dapat disimpulkan yaitu Peternak Tegal salam farm cariu sudah memahami bahwa pakan merupakan factor penting dalam meningkatkan produktivitas ternak dan telah memiliki kemampuan dalam pembuatan bahan pakan konsentrat. Juga Pembuatan persetujuan harus berdasarkan formulasi yang tepat dari bahan-bahan yang sudah tersedia. Formulasi ini berdasarkan pada kebutuhan nutrisi dari ternak dan kandungan nutrisi dari bahan-bahan yang akan dibuat menjadi campuran konsentrat

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, P., Muttaqien, T. Z., & Pujiraharjo, Y. (2019). Perancangan Alat Bantu Distribusi Pakan Satwa Di Kebun Binatang Bandung Berdasarkan Aspek Lingkungan. *EProceedings of Art \& Design*, 6(2).
- CAKRA, I. G. L. O. K. A., Suwena, I. G. M., & Sukmawati, N. M. S. (2005). Konsumsi dan Koefisien Cerna Nutrien pada Kambing Peranakan Etawah (Pe) yang Diberi Pakan Konsentrat Ditambah Soda Kue (Sodium Bikarbonat). *Majalah Ilmiah Peternakan*, 8(3), 164182.
- Desiarni, M., & others. (2018). Manajemen Pakan Ternak Sapi Potong di Peternakan Rakyat di Desa Sejaro Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*, 7(1).

- Novianty, N. (2014). Kandungan bahan kering bahan organik protein kasar ransum berbahan jerami padi daun gamal dan urea mineral molases liquid dengan perlakuan yang berbeda. *Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makasar. (Skripsi)*.
- Subekti, E. (2009). Ketahanan pakan ternak Indonesia. *Mediagro*, 5(2).